

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lingkungan adalah tempat di mana manusia tinggal dan berinteraksi setiap hari. Pengertian lingkungan sering dikaitkan dengan pengertian lingkungan hidup karena memiliki makna yang sama. Lingkungan hidup adalah lingkungan fisik yang mendukung kehidupan serta segala proses yang terlibat dalam pertukaran energi untuk keberlangsungan hidup.<sup>1</sup> Dengan kata lain, keberadaan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan tempat mereka tinggal, sehingga setiap individu mempunyai kewajiban untuk peduli terhadap lingkungannya. Kepedulian terhadap lingkungan sebagai upaya melindungi kelestarian lingkungan, serta mencari strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kepedulian lingkungan adalah tindakan untuk tidak mencemari lingkungan serta melakukan tindakan untuk mengatasi kerusakan yang telah ada.<sup>2</sup> Kerusakan lingkungan dapat menyebabkan perubahan kondisi yang mengganggu fungsi lingkungan dalam mendukung kehidupan. Banyaknya peristiwa kerusakan yang memengaruhi kehidupan manusia menjadi penyebab utama hal tersebut. Perilaku seperti penebangan hutan, pembuangan sampah ke sungai, dan pembuangan sampah sembarangan adalah faktor yang sering menimbulkan kerusakan lingkungan.<sup>3</sup>

Salah satu contoh kerusakan lingkungan yang sering terjadi adalah pembakaran liar. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020, luas hutan dan lahan yang terbakar di Indonesia mencapai 296.942 Ha dan meningkat 20,85% pada tahun 2021 menjadi 358.867 Ha.<sup>4</sup> Keadaan ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti musim kemarau dan aktivitas manusia.

Lingkungan RW 004 Kelurahan Kebon Baru juga menghadapi berbagai masalah lingkungan yang cukup serius. Banyak warga yang membuang sampah sembarangan, mencemari sungai, dan kurangnya penghijauan di sekitar tempat

---

<sup>1</sup> Khoiril Huda, *Perubahan Lingkungan* (Lamongan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2020)hlm.8

<sup>2</sup> Firdaus Daud et al., *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi dan Kecerdasan Naturalistik di Kabupaten Majene* (Mataram: Pustaka Madani, 2022)hlm.23

<sup>3</sup> Iskandar, Z. *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. (PT Refika Aditama,2012)

<sup>4</sup> Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Diakses dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/luas-kebakaran-hutan-dan-lahan-indonesia-meningkat-pada-2022> pada tanggal 18 Desember 2023

tinggal. Sampah yang menumpuk terdiri dari limbah rumah tangga seperti plastik, kertas, sisa makanan, dan bahan organik lainnya, yang tidak hanya menyebabkan bau tidak sedap tetapi juga menjadi sarang nyamuk dan hewan pengerat. Tumpukan sampah ini sering kali menghalangi saluran air, menyebabkan genangan air yang meningkatkan risiko banjir saat musim hujan.

Kondisi ini menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat, penuh dengan polusi, dan rentan terhadap banjir. Kerusakan lingkungan yang terjadi di RW 004 ini menegaskan perlunya tindakan nyata untuk memperbaiki dan melestarikan lingkungan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui pelatihan hidroponik, yang tidak hanya memberikan keterampilan bertani kepada warga tetapi juga mengurangi dampak negatif dari perilaku tidak ramah lingkungan yang saat ini marak terjadi. Pelatihan hidroponik akan membantu warga RW 004 untuk lebih peduli dan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta memberikan alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Tantangan lingkungan yang melimpah menjadi alasan utama untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, terutama generasi muda. Salah satu lembaga yang bisa berfungsi sebagai wadah menanamkan kesadaran lingkungan adalah organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa masih rendahnya kesadaran para anggota karang taruna dalam hal peduli terhadap lingkungan, masih diperlukan bimbingan serta pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk produktif dan berkontribusi lebih terhadap lingkungan disekitarnya.

Pentingnya terbentuk Karang Taruna dalam masyarakat sebagai sarana untuk mengembangkan nilai kepedulian serta tanggung jawab pada remaja. Karang Taruna aktif berperan dalam memenuhi kebutuhan sosial masyarakat, serta mengajak para pemuda untuk peduli terhadap kondisi sekitar. Keberadaan Karang Taruna memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program yang dirancang dengan baik, selain fungsinya dalam mengembangkan organisasi.

Pendidikan lingkungan hidup merupakan tindakan yang cocok untuk masalah ini karena pendidikan lingkungan hidup memberi remaja keterampilan, pengetahuan, nilai, serta sikap peduli pada lingkungan, sehingga hidroponik dapat menjadi alternatif untuk mengatasi tantangan ini. Hidroponik merupakan pilihan yang lugas dan berpegang pada pedoman pelestarian lingkungan hidup yang

tertuang dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPKLH).<sup>5</sup> Cara menanam tanaman tanpa tanah yang disebut hidroponik ini memanfaatkan berbagai media, antara lain serbuk gergaji, kerikil, pasir, gambut, dan *rockwool*.

Pelatihan hidroponik di RW 004 Kelurahan Kebon Baru merupakan langkah strategis dalam pengelolaan sampah dan kepedulian lingkungan. Metode hidroponik memanfaatkan kembali limbah organik sebagai pupuk cair yang diperlukan untuk nutrisi tanaman, sehingga mengurangi volume sampah yang dibuang, sementara sampah plastik dapat didaur ulang menjadi wadah tanam. Dengan mengolah sampah menjadi sumber daya yang bermanfaat, warga dapat melihat langsung bagaimana sampah yang sebelumnya dianggap sebagai masalah, kini menjadi bagian dari solusi. Selain itu, praktik hidroponik yang ramah lingkungan dapat mengurangi penggunaan pestisida kimia dan menghemat air, sekaligus menyediakan ruang hijau yang asri dan bersih di lingkungan padat penduduk. Dengan demikian, hidroponik bukan hanya membantu dalam pengelolaan sampah, tetapi juga menanamkan kesadaran dan tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan di kalangan warga RW 004.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “Peningkatan Kepedulian Lingkungan para Anggota Karang Taruna melalui Pelatihan Hidroponik di RW 004 Kelurahan Kebon Baru”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah para anggota Karang Taruna RW 004 mengetahui pembudidayaan tanaman hidroponik?
2. Apakah pelatihan hidroponik dapat meningkatkan kepedulian lingkungan para anggota Karang Taruna RW 004?
3. Bagaimana perbedaan kepedulian lingkungan para anggota Karang Taruna RW004 setelah diadakan pelatihan hidroponik?

---

<sup>5</sup> Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

### **C. Pembatasan Masalah**

Setelah mengidentifikasi masalah, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

Peningkatan Kepedulian Lingkungan para Anggota Karang Taruna melalui Pelatihan Hidroponik di RW 004 Kelurahan Kebon Baru.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan, adapun permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

Apakah pelatihan hidroponik dapat meningkatkan kepedulian lingkungan para anggota karang taruna melalui pelatihan hidroponik di RW 004 Kelurahan Kebon Baru?.

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai pelatihan hidroponik untuk memperkuat kesadaran akan lingkungan, khususnya di kalangan generasi muda, dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan saat ini.

#### **2. Secara praktis**

##### **a. Kelurahan Kebon Baru RW 004**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam bidang sosiologi, terutama dalam konteks pelatihan hidroponik sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di Kelurahan Kebon Baru RW 004.

##### **b. Remaja Kelurahan Kebon Baru RW 004**

Untuk memotivasi remaja terutama anggota Karang Taruna RW004 t dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan terus mengembangkan kepribadian yang baik serta memberikan dampak positif pada lingkungannya.